

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu hal yang sangat penting, karena termasuk salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang berbagai metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode penelitian tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu dengan data data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.³ Penelitian ini nantinya akan membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah di MA NU MA'ARIF Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil latar atau lokasi di MA NU MA'ARIF kudus karena pada penanaman nilai-nilai pendidikan nya menggunakan kesenian hadrah. Selain itu pemilihan latar atau lokasi mudah untuk dijangkau dalam akses penelitian serta akses dalam data penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 4.

² Asep Saeful Muhtadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 121.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subyek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kesenian hadrah, dan siswa MA NU MA’ARIF kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah kembali sehingga menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian serta merupakan data utama yang dikumpulkan sebagai bahan penelitian. Data ini dapat diperoleh langsung dari informan tentang fakta yang terdapat di lapangan. Adapun data primer yang dikumpulkan yaitu informasi tentang kesenian hadrah dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan cinta rasul di MA NU MA’ARIF Kudus.

2. Data Sekunder

Adapun untuk data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas di dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan kesenian hadrah yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan cinta rasul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mampu memperoleh suatu data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Karena penelitian ini merupakan suatu penelitian lapangan, maka yang hendak diperoleh oleh peneliti ialah data yang berhubungan dengan data empiris, adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis mengenai kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat serta hal-hal lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu peneliti melakukan observasi terfokus menyempitkan data

informasi-informasi yang diperlukan, sehingga peneliti bisa menciptakan pola-pola sikap serta ikatan yang terus menerus terjalin. Salah satu peranan pokok observasi adalah untuk menciptakan interaksi yang kompleks serta kenyataan dengan latar belakang sosial yang alami.

Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dimana penelitian ini peneliti datang ketempat penelitian dan hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti, serta tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul. Peneliti juga mengobservasi langsung ke tempat penelitian untuk melihat bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui seni hadrah.

2. Metode Wawancara

Metode pengambilan informasi dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam sebuah penelitian yang berlangsung secara bertatap muka mendengarkan secara informasi-informasi atau keterangan. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ideidenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah. Peneliti suda melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara kepada kepala sekolah berkenaan dengan bagaimana penggunaan alat hadrah di sekolah yang dilakukan para siswa MA NU MA'ARIF Kudus, apakah dengan penggunaan alat hadrah/ seni hadrah tersebut dapat menanamkan rasa cinta rasul akan lebih baik dan berkembang lagi, untuk wawancara yang dilakukan kepada guru seni hadrah yaitu tentang bagaimana cara agar melalui seni hadrah rasa cinta kepada rasul bisa tersampaikan dengan baik.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lainlain. Studi dokmen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah. Contoh yang bisa mendukung dalam pendokumentasian diantaranya yaitu saat pembelajaran dengan penggunaan alat hadrah, bagaimana saat siswa mengikuti pembelajaran tersebut, saat peneliti wawancara dengan guruseni hadrah, dan saat peneliti wawancara dengan kepala sekolah.⁴

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan dalam penelitian yang sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan menggunakan member check. Diantara nya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah dditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali data yang telah diberikan selama ini yang merupakan data yang suah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain yang lebih luas dan mendalam, sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya. Jika selama ini peneliti kurang yakin akan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 366.

kredibilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan, sehingga data yang diperoleh dinyatakan kredibel atau dapat dipercaya.⁵

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali data yang telah didapatkan mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan karena dianggap dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti mengecek data dari tiga sumber yaitu, kepala madrasah, guru kelas, dan siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di MA NU MA'ARIF Kudus.⁶

3) Triangulasi Waktu

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu dapat

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan Mix Methods*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 236.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*, 238.

dilakukan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.⁷

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan cinta rasul melalui seni hadrah. Jika dalam waktu dan situasi yang berbeda ditemukan apakah ada perbedaan atau tidak, maka jika ada harus dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang pasti.

4). Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sebuah alat atau bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dan penelitian ini adalah transkrip wawancara, foto atau dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung, serta beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti presensi kehadiran, proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

5). Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid, akan tetapi jika adaperbedaan maka peneliti akan mendiskusikan dengan pemberi data, dalam hal ini setelah data disepakati bersama maka diperlukan adanya tanda tangan pemberi data agar data yang didapatkan lebih bersifat otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan member check.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods*, 238.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder dapat disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Mengumpulkan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan sehari-hari, sehingga banyak data yang diperoleh. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti dengan merekam semua yang dilihat dan didengar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan detail. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak dibutuhkan.⁹

3. Display Data

Setelah data direduksi, maka tahapan berikutnya ialah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan peneliti dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Conclusion/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Adapun kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.